



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022

DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2022. Capaian Kinerja tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan kerja tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) SKPD merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada setiap akhir tahun anggaran senantiasa menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk dilaporkan kepada Bupati Kutai Kartanegara. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua kegiatan yang dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran dan penilaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah didukung dengan elektronik Planning yaitu aplikasi sistem perencanaan (Becik) dan (e-Pantau) aplikasi realisasi kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkebunan di Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, dan realisasi kinerja dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang kami lakukan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 ini, kami berharap agar terjadi optimalisasi peran peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara secara keseluruhan dalam mewujudkan Good Governance.

Tenggarong, Februari 2023

Kepala Dinas Perkebunan
Kabupaten Kutai Kartanegara,

Jr.H. MUHAMAD TAUFIK
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670625 199203 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	3
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
E. Struktur Organisasi.....	4
F. Sistematika.....	6
Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	
A.. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	7
B. Perjanjian Kinerja	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja.....	16
B. Realisasi Anggaran	41
Bab IV Penutup	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 dibuat dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara serta sebagai bahan pedoman dalam peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, serta untuk memberikan umpan balik terhadap upaya peningkatan kinerja dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan visi dan misi bupati kutai kartanegara sesuai dengan target Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan 2021-2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan Program dan Kegiatan instansi pemerintahan selama satu tahun. Laporan kinerja disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 dibuat untuk menyajikan laporan mengenai hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja yang dituangkan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Dengan disusunnya LKjIP Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Mendorong Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan Kepada masyarakat terhadap Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 tahun 2014 tentang Perkebunan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 73 tahun 2009 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 tahun 2016 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.
13. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Perkebunan.
14. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.

C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 disusun dalam rangka memenuhi salah satu unsur dari rangkaian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan program dan kegiatan sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan 2021-2026, khususnya pada tahun 2022 serta meyajikan laporan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja utama yang dituangkan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022.

D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

1. Kedudukan

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu unsur pendukung Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Bupati Kutai Kartanegara melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tanggal 17 September 2021 OPD Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Perkebunan

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagai mana maksud diatas, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Perkebunan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

E. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara No. 9 Tahun 2016 Tanggal 1 September 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, dimana Dinas Perkebunan merupakan Dinas Perkebunan Tipe A yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan Bidang Perkebunan.

Susunan Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat membawahkan :
 - a. Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Pengembangan dan Perbenihan, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Sarana Produksi, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Usaha dan Penyuluhan, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Perlindungan, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional,
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional,
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA



PERBUB KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 34 TAHUN 2021 TANGGAL 27 SEPTEMBER 2021

F. Sistematika

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan :

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi
- E. Struktur Organisasi
- F. Sistematika

BAB II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

- A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV : Penutup

BAB II PERENCANAAN DAN PEJANJIAN KINERJA

A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026, bahwa Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bagian dari RPJMD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya RPJMD merupakan turunan dari Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sasaran RPJMD termasuk program prioritas yang akan dicapai melalui Renstra OPD selama lima tahun. Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 dimaksudkan sebagai dasar bagi seluruh stakeholders subsektor perkebunan dan setiap elemen aparatur di lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan program dan kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026

1. Visi

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Kutai Kartanegara Periode 2021-2026 tersebut, maka Visi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara di selaraskan dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara Yaitu :

‘Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara Yang Sejahtera dan Berbahagia’

Penjabaran makna dari visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara Yaitu : Masyarakat yang sejahtera adalah batasan pengertian sejahtera, kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang mudah mengakses hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan, dan sumber daya ekonomi secara adil dan berkesinambungan. Diharapkan dari kemudahan mendapatkan kebutuhan dasar masyarakat dan akses terhadap sumber daya ekonomi maka masyarakat semakin sejahtera.

Masyarakat yang berbahagia adalah kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang harmoni, hidup dengan penuh ketenteraman diselimuti rasa kebersamaan, kepedulian, dan gotong royong berlandaskan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan dari menjaga keharmonisan dan peningkatan terhadap pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat membuat warga Kabupaten Kutai Kartanegara semakin berbahagia.

Selain visi dan misi, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara merumuskan filosofi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yaitu **KUKAR IDAMAN**, Idaman secara etimologi berarti sesuatu yang diharapkan, yang didambakan, yang dicita-citakan. Sedangkan untuk akronim berarti inovatif, daya saing dan mandiri (Idaman), Kukar Idaman ialah satu gerakan yang mengoptimalkan seluruh potensi daerah, dengan mendorong Kreativitas dan inovasi seluruh pelaku pembangunan dan menciptakan daya saing kemandirian yang didasari semangat kolaborasi dan sinergitas antara pemerintah Kabupaten, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk mewujudkan kukar lebih baik ke depan.

2. Misi

Misi merupakan upaya umum bagaimana mewujudkan sebuah Visi dengan cara -cara yang efektif dan efisien. Misi juga menjadi alasan utama mengapa suatu organisasi harus berdiri dengan komitmen dan konsisten kinerja yang terus dijaga oleh segenap stakeholders pembangunan. Berdasarkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Periode 2021-2026, maka ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Kutai Kartanegara Sebagai Berikut :

1. Misi 1 : Memantapkan Birokrasi Yang Bersih , Efektif, Efisien Dan Melayani.
2. Misi 2 : Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya.
3. Misi 3 : Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah.
5. Misi 5 : Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

Dari visi dan misi pada Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 diatas tampak jelas bahwa Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara berhubungan dengan misi ke tiga. Sesuai Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 sektor perkebunan akan memainkan peran yang penting, secara langsung akan mengemban amanah untuk mensukseskan **Misi (3) Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.**

3. Tujuan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, bahwa tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026.

Tujuan jangka menengah ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan tugas mendukung pencapaian Pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun Tujuan pembangunan bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan Dinas Perkebunan.
2. Meningkatkan Tingkat Pendapatan Pekebun Rakyat.
3. Meningkatkan PAD Sub Sektor Perkebunan.
4. Meningkatnya PDRB Sub Sektor Perkebunan.

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara

Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 memperhatikan pertumbuhan ekonomi sub sektor perkebunan terhadap sasaran pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka untuk mencapai tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dapat dicapai dengan sasaran :

- a. Meningkatnya Produksi Komoditas, dengan indikator : Produksi Komoditas Perkebunan (Ton).
- b. Meningkatnya Produktivitas Komoditas, dengan indikator : Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kg/Ha).
- c. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun, dengan indikator : NTP Perkebunan (%).

Berdasarkan Penelaahan tugas dan fungsi serta struktur organisasi tata kerja (SOTK) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka ditentukan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 sebagai ukuran tanggung jawab Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut :

Indikator Tujuan

Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan

Indikator Sasaran

- a. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan
- b. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan
- c. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun

Selanjutnya, **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dan target kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, dapat dilihat pada tabel di Bawah Ini :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2.20	3.50	3.60	3.80	4.10
			1. Produksi Sawit Rakyat (Ton) *)	267.635	277.032	286.069	294.694	302.874
			2. Produksi Sawit PBS (Ton) *)	2.924.513	3.064.670	3.276.022	3.395.024	3.665.404
			3. Produksi Karet (Ton) *)	9.238	9.616	10.031	10.488	10.992
			4. Produksi Lada (Ton) *)	1.815	2.001	2.207	2.437	2.694
			5. Produksi Kelapa (Ton) *)	2.510	2.706	2.936	3.206	3.525
			6. Produksi Kopi (Ton) **)	8	14	23	40	65
			7. Produksi Kakao (Ton) **)	34	39	48	66	84
			8. Produksi Aren (Ton) **)	392	446	510	584	671
			9. Produksi Kelor (Ton) ***)	6	8	12	13	13
		2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha) *)	14.067	14.510	14.931	15.327	15.698
			2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha) *)	17.130	17.540	18.330	18.580	19.630
			3. Produktivitas Karet (Kg/Ha) *)	943	978	1.017	1.059	1.106
			4. Produktivitas Lada (Kg/Ha) *)	639	700	768	845	929
			5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha) *)	441	472	509	552	603
			6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha) **)	311	420	517	617	767
			7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha) **)	681	718	747	806	940
			8. Produktivitas Aren (Kg/Ha) **)	2.658	2.926	3.255	3.637	4.080
			9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha) ***)	1.233	1.262	1.371	1.471	1.571
		3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan (%)	98	100	102	104	106

5. Strategi dan Arah Kebijakan

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pencapaian program atau implementasinya. Selain itu, strategi merupakan alat metode penghubung antara tujuan dan arah kebijakan organisasi sekaligus cara untuk mewujudkan sasaran dengan rancangan secara konseptual, analitis, realitas, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program, dan strategi dalam Renstra merupakan gambaran hal-hal yang ingin dicapai dan diwujudkan melalui berbagai langkah untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, strategi tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penyusunan Renstra sehingga strategi menjadi tonggak dalam proses perumusan rencana strategis yang efektif.

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran dan strategis serta pencapaian tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Adapun strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 adalah :

1. Mengembangkan komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan dan korporasi
2. Meningkatkan perlindungan perkebunan
3. Memperkuat penyuluhan dan pendampingan kepada pekebun
4. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan

Pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut diatas dapat efektif dilakukan apabila ada sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder, oleh karena itu desiminasi dan sosialisasi strategi dan kebijakan ini akan dilakukan secara terus menerus agar dapat dipahami yang pada akhirnya adanya partisipasi aktif masyarakat luas dalam mencapainya melalui pelaksanaan program kegaitan yang secara langsung di desain untuk mencapai tujuan. Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, dapat dilihat pada tabel di Bawah Ini :

Visi : Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia									
Misi III : Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif									
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Mengembangkan komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan dan korporasi	1. Penyediaan reviu rencana aksi pengembangan komoditas unggulan dan andalan perkebunan berbasis kawasan dan korporasi	v					
			2. Pengembangan dan intensifikasi tanaman perkebunan yang dititikberatkan pada komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, penyiapan petani unggulan dan dukungan sarana, prasarana dan infrastruktur wilayah	v	v	v	v	v	
	2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Meningkatkan Perlindungan Perkebunan	1. Peningkatan perlindungan tanaman serta penanggulangan bencana dan gangguan usaha perkebunan	v	v	v	v	v	
			2. Peningkatan pengawasan dan pembinaan usaha perkebunan	v	v	v	v	v	
	3. Meningkatnya kesejahteraan pekebun	1. Memperkuat penyuluhan dan pendampingan kepada pekebun	1. Peningkatan penyuluhan perkebunan dan pengembangan pekebun milenial	v	v	v	v	v	
			2. Pengembangan kemitraan usaha perkebunan yang produktif dan sehat dan pengolahan hasil perkebunan	v	v	v	v	v	
		2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing Komoditas Perkebunan							

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis tahun 2021-2026 maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini antara Bupati sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pelaksana kebijakan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas. Adapun tujuan Perjanjian Kinerja, adalah :

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya.
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah.
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur.
5. Untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Organisasi Perangkat Daerah.

Perjanjian Kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan perjanjian kinerja yang harus ditanda tangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran.

Adapun Perjanjian Kinerja Pada Dinas Perkebunan Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3 : Perjanjian Kinerja Pada Dinas Perkebunan Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	267.635
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	2.924.513
		3. Produksi Karet	Ton	9.238
		4. Produksi Lada	Ton	1.815
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.510
		6. Produksi Kopi	Ton	8
		7. Produksi Kakao	Ton	34
		8. Produksi Aren	Ton	392
		9. Produksi Kelor	Ton	6

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.067
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	17.130
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	943
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	639
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	441
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	311
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	681
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	2.658
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.233
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	98
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	TARGET
4	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Administrasi BPK/Inspektorat Yang di Tindak Lanjuti	Jumlah	1
		Pengamanan Bidang Tanah	Jumlah	23
		Persentase ketepatan waktu dan kesesuaian Input Rencana Umum Pengadaan Pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 Hari Kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	Persen	100
		Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100
		Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat	B (60-70)
5	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	Persen	100
6	Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah	Jumlah Inovasi	Jumlah	1

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	TARGET
7	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	1.062.149.500
8	Terealisasinya Output kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100

Anggaran Tahun 2022

Untuk mencapai kinerja yang sudah ditetapkan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) murni tahun 2022 sebesar Rp. 32.964.531.710 dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp. 34.985.358.113.

Tabel 4 : APBD Murni dan APBD Perubahan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN
1	Anggaran Dinas Perkebunan	32.964.531.710	34.985.358.113.
Total		32.964.531.710	34.985.358.113.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 dilakukan dengan cara memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, persentase target dan persentase realisasi.

1. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2022.

Realisasi capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 berdasarkan target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 : Realisasi IKU Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	267.635	283.373	105,88	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit rakyat lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 105,88%, dimana hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan sehingga banyak petani yang mempercepat proses produksi untuk di jual ke perusahaan yang membeli.
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	2.924.513	2.733.200	93,46	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 93,46% dibawah 100%, hal ini dikarenakan di daerah tabang dan kembang janggut dan tabang yang merupakan sentra Sawit PBS mengalami bencana banjir sehingga tidak dapat mendistribusikan hasil panen dan ada dari faktor eksternal dimana ada tuntutan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil (Great) berupa 7 principles.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		3. Produksi Karet	Ton	9.238	10.365	112,20	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 112,20% , dimana hal ini dikarenakan harga jual karet lagi tinggi sehingga banyak petani yang memanen.
		4. Produksi Lada	Ton	1.815	2.490	137,19	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi lada besar dari target dengan persentase yang dicapai 137,19% dimana hal ini, dikarenakan banyaknya permintaan pasar terkait lada, sedangkan sentra lada hanya ada di daerah loa janan dan marang kayu , dan di daerah lain tidak terlalu ada, hal ini menyebabkan kurangnya pasokan lada lokal, dan memicu naiknya harga jual lada, sehingga produksi lada meningkat.
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.510	2.619	104,34	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 104,34%, dimana hal ini dikarenakan penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar.
		6. Produksi Kopi	Ton	8	10	125	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kopi lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 100%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar.
		7. Produksi Kakao	Ton	34	31	91,18	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi Kakao lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 91,18% dibawah 100%, dimana hal ini dikarenakan adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan dan biaya produksi yang tinggi, serta masih rendahnya minat masyarakat untuk membudidaya kakao, adanya hama Penggerek buah kakao (PBK), serta untuk pasaran yang masih kurang di hilirisasinya.
		8. Produksi Aren	Ton	392	410	104,59	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi aren lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 104,59%, dimana hal ini dikarenakan harga jual yang meningkat dikarenakan permintaan pasar yang tinggi.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		9. Produksi Kelor	Ton	6	0,5	8,33	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 8,33% dibawah 100%, dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.067	12.947	92,04	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit rakyat lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,04%, dimana hal ini dikarenakan masih banyak pekebun yang menggunakan bibit/benih palsu dikarenakan harga yang dibeli lebih murah dari pada harga bibit yang bersertifikat, walaupun produksi buah sawitnya besar akan tetapi dikarenakan menggunakan bibit/benih palsu, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	17.130	15.523	90,62	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 90,62% dibawah 100%, hal ini dikarenakan di daerah tabang dan kembang janggut dan tabang yang merupakan sentra Sawit PBS mengalami bencana banjir sehingga tidak dapat mendistribusikan hasil panen dan ada dari faktor eksternal dimana ada tuntutan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil (Great) berupa 7 principles, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	943	1.006	106,68	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 106,68% . dimana hal ini dikarenakan harga jual karet yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas karet tersebut.
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	639	950	148,67	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas lada lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 148,67% , dimana hal ini dikarenakan dikarenakan harga jual lada yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas lada tersebut.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	441	482	109,30	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 109,30%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan permintaan pasar yang besar sehingga produksi kelapa meningkat dan mempengaruhi peningkatan produktivitas tanaman tersebut.
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	311	357	114,79	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama jumlah produktivitas kopi lebih besar dari pada target yang ditetapkan dengan persentase yang dicapai 114,79%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar sehingga mempengaruhi produktivitas tanaman tersebut.
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	681	776	113,95	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas Kakao lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 113,95%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar sehingga mempengaruhi produktivitas tanaman tersebut.
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	2.658	2876	108.20	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas aren lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 108.20% dimana hal ini dikarenakan masih besar minat pekebun untuk mengembangkan komoditi aren, dan serta masih banyak permintaan pasar.
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.233	1.000	81,10	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 98,107,32% dibawah 100%, dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	98	158,30	161,53	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait NTP Perkebunan lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 161,53%, dimana hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya Produktifitas dan peningkatan harga jual komoditi perkebunan, serta pengeluaran pangan dan non pangan dengan formulasi perhitungan realisasi berdasarkan perhitungan BPS Kab. Kutai Kartanegara

No	Sasaran	Indikator kinerja Tambahan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
4	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Administrasi BPK/Inspektorat Yang di Tindak Lanjuti	Jumlah	1	0	0	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan terkait Temuan Administrasi BPK/Inspektorat Yang di Tindak Lanjuti 0%, dimana hal ini dikarenakan beberapa faktor formulasi perhitungan realisasi dibagi target dikali 100. Oleh Dinas Perkebunan Kab. Kutai Kartanegara sudah ditindak lanjuti akan tetapi blum ada tanggap dari pihak pihak yang mempengaruhi temuan adminstratif tersebut sehingga belum ada tanggapan dari BPK dan berpengaruh terhadap realisasi indikator tersebut.
		Pengamanan Bidang Tanah	Jumlah	23	23	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan Pengamanan Bidang Tanah sama dengan target dengan persentase 100%, dimana dari target 23 pengaman bidang tanah sudah di lakukan pemasangan patok/batas dan plang nama terkait hak milik dari Pemerintah daerah terhadap 23 Bidang tanah tersebut.
		Persentase ketepatan waktu dan kesesuaian Input Rencana Umum Pengadaan Pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 Hari Kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan tercapai secara kuantitatif capaian kinerja sebesar 100%, dengan formulasi perhitungan realisasi dibagi target dikali 100, realisasi berdasarkan data dari bagian pengadaan barang jasa sekretariat daerah Kab. Kukar terhadap indikator dengan melihat kesesuaian anggaran belanja SIPD dan Isian data RUP tahun anggaran 2022.
		Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan tercapai secara kuantitatif capaian kinerja sebesar 100%, dengan formulasi perhitungan realisasi dibagi target dikali 100, realisasi berdasarkan data dari bagian organisasi sekretariat daerah kabupaten kutai kartanegara terhadap indikator
		Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan tercapai secara kuantitatif capaian kinerja sebesar 100%, dengan formulasi perhitungan realisasi dibagi target dikali 100, realisasi berdasarkan data dari bagian organisasi sekretariat daerah kabupaten kutai kartanegara terhadap indikator
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat	B (60-70)	B (60,29)	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan belum tercapai secara kuantitatif capain kinerja sebesar 100%, dengan formulasi perhitungan dan dinilai oleh dinas kearsipan.
5	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan tercapai 100% diliat dari penginputan data di Aplikasi Becik

No	Sasaran	Indikator kinerja Tambahan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
6	Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah	Jumlah Inovasi	Jumlah	1	1	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan tercapai 100% dimana disbud masih menggunakan inovasi yang lama.
7	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	1.062.149.500	0	0%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan tidak tercapai hal ini dikarenakan adanya bencana banjir sehingga Realisasi pertumbuhan bibit kelapa sawit sebagai sumber pendapatan terhambat sehingga bibit yang diproduksi belum bisa disertifikasi dan belum bisa dijual
8	Terealisasinya Output kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan tercapai 100% hal ini dikarenakan hingga akhir desember tahun 2022 tidak ada kegiatan yang menjadi utang.

2. Perbandingan antara Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Antara Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 ada perubahan Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan secara signifikan, dimana Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2016-2021 turunan dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 sedangkan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 turunan dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026, sehingga untuk membandingkannya sangat sulit. Adapun perbandingan realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dijabarkan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Perkebunan Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS 2016-2021	INDIKATOR KINERJA UTAMA 2016-2021	TARGET	REALISASI	RASIO CAPAIAN (%)
			2021	2021	2021
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	81	82	101,23
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	5	5	100
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	10,15	2,40	24

Tabel diatas merupakan target dan realisasi IKU tahun 2021 dengan menggunakan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2016-2021 dimana IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara ada tiga yaitu :

1. Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan,
2. Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan.
3. Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan

Dimana dari data Tabel 6 menunjukkan tentang realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan target dan realisasi pencapaian di tahun 2021 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan Rasio Capaian 101,23% dimana realisasi lebih besar dari target.
2. Sasaran Strategis Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Penurunan Pekebun Miskin memiliki Rasio Capaian 100%.
3. Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan realisasi rasio capaian 24 % dimana realisasi lebih kecil dari target.

Sedangkan IKU tahun 2022 dengan menggunakan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 dimana IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara ada tiga yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan
2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan
3. NTP Perkebunan

Dimana adanya perbedaan target IKU antara rencana kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, dimana target dan realisasi kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2022 dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Perkebunan Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS 2021-2026	INDIKATOR KINERJA UTAMA 2021-2026	TARGET	REALISASI	RASIO CAPAIAN (%)
			2022	2022	2022
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	267.635	283.373	105,88
		2. Produksi Sawit PBS	2.924.513	2.733.200	93,46
		3. Produksi Karet	9.238	10.365	112,20
		4. Produksi Lada	1.815	2.490	137,19
		5. Produksi Kelapa	2.510	2.619	104,34
		6. Produksi Kopi	8	10	125,00
		7. Produksi Kakao	34	31	91,18
		8. Produksi Aren	392	410	104,59
		9. Produksi Kelor	6	0,50	8,33
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	14.067	12.947	92,04
		2. Produktivitas Sawit PBS	17.130	15.523	90,62

NO	SASARAN STRATEGIS 2021-2026	INDIKATOR KINERJA UTAMA 2021-2026	TARGET	REALISASI	RASIO CAPAIAN (%)
			2022	2022	2022
		3. Produktivitas Karet	943	1.006	106,68
		4. Produktivitas Lada	639	950	148,67
		5. Produktivitas Kelapa	441	482	109,30
		6. Produktivitas Kopi	311	357	114,79
		7. Produktivitas Kakao	681	776	113,95
		8. Produktivitas Aren	2.658	2876	108,20
		9. Produktivitas Kelor	1.233	1.000	81,10
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	98	158,3	161,53

Dari data Tabel 7 menunjukkan tentang realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan target dan realisasi pencapaian di tahun 2022 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada enam indikator yang persentase realisasi capaiannya mencapai diatas 100% yaitu indikator Produksi Sawit Rakyat sebesar 105,88%, indikator produksi karet yaitu 112,20 %, indikator Produksi Lada 137,19%, indikator Produksi Kelapa sebesar 104,34%, indikator Produksi Kopi 125%, dan indikator Produksi Aren 104,59% sedangkan tiga indikator yang lain persentase realisasi capaiannya dibawah 100%, yaitu indikator Produksi Sawit PBS 93,46%, indikator Produksi Kakao 91,18%, dan indikator Produksi Kelor 8,33%
2. Sasaran Strategis Meningkatkan Produktivitas Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada enam indikator yang persentase realisasi capaiannya mencapai diatas 100% yaitu indikator produktivitas karet sebesar 106,68%, indikator produktivitas lada sebesar 148,67%, indikator produktivitas kelapa sebesar 109,30%, indikator produktivitas kopi sebesar 114,79%, indikator Produktivitas Kakao sebesar 113,95% dan indikator produktivitas aren sebesar 108,20%, sedangkan tiga indikator yang lain persentase realisasi capaiannya dibawah 100%, yaitu indikator produktivitas sawit rakyat sebesar 92,04%, indikator produktivitas sawit PBS sebesar 90,62% dan Produktivitas Kelor sebesar 81,10%.
3. Sasaran Strategis Meningkatkan Kesejahteraan Pekebun dengan indikator NTP Perkebunan realisasi capainnya diatas 100% yaitu sebesar 161,53%

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Yang Lalu

Berdasarkan target rencana lima tahunan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara ada perbedaan Sasaran Strategis dan IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Renstra Dinas Perkebunan tahun 2021-2026 dengan tahun Renstra Dinas Perkebunan tahun 2016-2021 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 8. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021-2026 dengan beberapa tahun yang lalu menggunakan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tahun					Realisasi Capain Kinerja
				2022	2023	2024	2025	2026	2022
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2.20	3.50	3.60	3.80	4.10	1,08
			1. Produksi Sawit Rakyat (Ton) ^{*)}	267.635	277.032	286.069	294.694	302.874	283.373
			2. Produksi Sawit PBS (Ton) ^{*)}	2.924.513	3.064.670	3.276.022	3.395.024	3.665.404	2.733.200
			3. Produksi Karet (Ton) ^{*)}	9.238	9.616	10.031	10.488	10.992	10.365
			4. Produksi Lada (Ton) ^{*)}	1.815	2.001	2.207	2.437	2.694	2.490
			5. Produksi Kelapa (Ton) ^{*)}	2.510	2.706	2.936	3.206	3.525	2.619
			6. Produksi Kopi (Ton) ^{**)}	8	14	23	40	65	10
			7. Produksi Kakao (Ton) ^{**)}	34	39	48	66	84	31
			8. Produksi Aren (Ton) ^{**)}	392	446	510	584	671	410
			9. Produksi Kelor (Ton) ^{***)}	6	8	12	13	13	0,50
		2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha) ^{*)}	14.067	14.510	14.931	15.327	15.698	12.947
			2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha) ^{*)}	17.130	17.540	18.330	18.580	19.630	15.523
			3. Produktivitas Karet (Kg/Ha) ^{*)}	943	978	1.017	1.059	1.106	1.006
			4. Produktivitas Lada (Kg/Ha) ^{*)}	639	700	768	845	929	950
			5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha) ^{*)}	441	472	509	552	603	482
			6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha) ^{**)}	311	420	517	617	767	357
			7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha) ^{**)}	681	718	747	806	940	776
			8. Produktivitas Aren (Kg/Ha) ^{**)}	2.658	2.926	3.255	3.637	4.080	2876
			9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha) ^{***)}	1.233	1.262	1.371	1.471	1.571	1.000
					3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan (%)	98	100	102

Dari data Tabel 8 menunjukkan tentang realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan target dan realisasi pencapaian di tahun 2022 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada enam indikator yang persentase realisasi capaiannya mencapai diatas 100% yaitu indikator Produksi Sawit Rakyat sebesar 105,88%, indikator produksi karet yaitu 112,20 %, indikator Produksi Lada 137,19%, indikator Produksi Kelapa sebesar 104,34%, indikator Produksi Kopi 125%, dan indikator Produksi Aren 104,59% sedangkan tiga indikator yang lain persentase realisasi capaiannya dibawah 100%, yaitu indikator Produksi Sawit PBS 93,46%, indikator Produksi Kakao 91,18%, dan indikator Produksi Kelor 8,33%
2. Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada enam indikator yang persentase realisasi capaiannya mencapai diatas 100% yaitu indikator produktivitas karet sebesar 106,68%, indikator produktivitas lada sebesar 148,67%, indikator produktivitas kelapa sebesar 109,30%, indikator produktivitas kopi sebesar 114,79%, indikator Produktivitas Kakao sebesar 113,95% dan indikator produktivitas aren sebesar 108,20%, sedangkan tiga indikator yang lain persentase realisasi capaiannya dibawah 100%, yaitu indikator produktivitas sawit rakyat sebesar 92,04%, indikator produktivitas sawit PBS sebesar 90,62% dan Produktivitas Kelor sebesar 81,10%.
3. Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun dengan indikator NTP Perkebunan realisasi capainnya diatas 100% yaitu sebesar 161,53%

Tabel 9. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2016-2021 dengan beberapa tahun yang lalu menggunakan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2016-2021

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	65	68	72	76	81	67	69	79,54	79,76	82
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	8,68	9,03	9,39	9,76	10,15	8,68	6,53	7,04	7,00	2,40

Berdasarkan table 9, dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Perkebunan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, adapun penjelasan sebagai berikut.

1. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan capaian nilainya mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai dengan 2021.
2. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan tahun 2021 nilainya sama dengan tahun 2020 walaupun tidak ada Anggaran untuk menopang secara khusus kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan Untuk APBD Kukar tahun 2021, akan tetapi dalam kegiatan yang lain ada kelompok tani yang anggoanya masuk dalam katagori miskin yang mencaai sekita 23 orang sehingga hal itu yang menjadi capaian indikator ini
3. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan realisasi capaian kinerja mengalami kenaikan dari tahun 2018, 2019, 2020 dan mengalami penurunan di tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya adanya beberapa faktor yang menyebabkan PDRB sub perkebunan menurun diantaranya rendahnya harga jual komoditi lada dan karet, tingginya harga beli pupuk, banyaknya aluh fungsi lahan perkebunan. Walaupun realisasi luas tanam dan produksi sub sektor perkebunan meningkat dari target, akan tetapi tidak bisa meningkatkan PDRB sub sektor perkebunan secara signifikan dan PDRB sub sektor perkebunan yang bisa menilai naik dan turunnya adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kutai Kartanegara.

4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Tabel 10 : Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS 2022	INDIKATOR KINERJA UTAMA 2022	TARGET	REALISASI	REALISASI NASIONAL	RASIO CAPAIAN (%)
			2022	2022	2022	2022
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	267.635	283.373	16.273.170	1,74
		2. Produksi Sawit PBS	2.924.513	2.733.200	29.507.851	9,26
		3. Produksi Karet	9.238	10.365	2.873.804	0,36
		4. Produksi Lada	1.815	2.490	85.435	2,91
		5. Produksi Kelapa	2.510	2.619	2.828.870	0,09
		6. Produksi Kopi	8	10	787.897	0,001
		7. Produksi Kakao	34	31	728.915	0,004
		8. Produksi Aren	392	410	-	-
		9. Produksi Kelor	6	0,50	-	-

NO	SASARAN STRATEGIS 2022	INDIKATOR KINERJA UTAMA 2022	TARGET	REALISASI	REALISASI NASIONAL	RASIO CAPAIAN (%)
			2022	2022	2022	2022
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	14.067	12.947	331.400	3,91
		2. Produktivitas Sawit PBS	17.130	15.523	425.900	3,64
		3. Produktivitas Karet	943	1.006	103.300	0,97
		4. Produktivitas Lada	639	950	76.900	1,24
		5. Produktivitas Kelapa	441	482	113.900	0,42
		6. Produktivitas Kopi	311	357	844.00	0,42
		7. Produktivitas Kakao	681	776	747.000	0,10
		8. Produktivitas Aren	2.658	2876	-	-
		9. Produktivitas Kelor	1.233	1.000	-	-
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	98	158,3	109	145,22

Berdasarkan table 10, dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Perkebunan dibandingkan dengan data nasional rasio capaiannya kecil, adapun penjelasan sebagai berikut.

1. Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada tujuh indikator yang bisa di sandingkan, dimana indikator Produksi Sawit Rakyat , Karet, Lada, Kelapa, Kopi dan Kakao dibawah 2 % sedangkan Produksi Sawit PBS 9,26%.
 1. Sasaran Strategis Meningkatkan Produktivitas Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada tujuh indikator yang bisa di sandingkan, dimana indikator Produktivitas Karet, Produktivitas Kelapa, Produktivitas Kopi, dan Produktivitas Kakao dibawah 1 % sedangkan Indikator Produktivitas Sawit Rakyat, Produktivitas Sawit PBS, dan Produktivitas Lada diatas 1%.
 2. Sasaran Strategis Meningkatkan Kesejahteraan Pekebun dengan indikator NTP Perkebunan rasionya diatas 100%.
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Alternative solusi yang dilakukan.

Tercapai dan tidaknya sasaan strategis Dinas Perkebunan Tahun 2022 disebabkan beberapa faktor, dimana faktor tercapainya indikator disebabkan antara lain adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan, harga jual yang tinggi, permintaan pasar yang besar, dll. Dan ada juga yang menjadi faktor tidak tercapainya indakator kinerja disebabkan antara lain adanya hama penyakit tanaman perkebunan, adanya bencana alam banjir, dll. Faktor-faktor penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta solusinya bisa dilihat pada tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 11. Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	267.635	283.373	105,88	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit rakyat lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 105,88%, dimana hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan sehingga banyak petani yang mempercepat proses produksi untuk di jual ke perusahaan yang membeli.
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	2.924.513	2.733.200	93,46	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 93,46% dibawah 100%, hal ini dikarenakan di daerah tabang dan kembang janggut dan tabang yang merupakan sentra Sawit PBS mengalami bencana banjir sehingga tidak dapat mendistribusikan hasil panen dan ada dari faktor eksternal dimana ada tuntutan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil (Great) berupa 7 principles.
		3. Produksi Karet	Ton	9.238	10.365	112,20	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 112,20% , dimana hal ini dikarenakan harga jual karet lagi tinggi sehingga banyak petani yang memanen.
		4. Produksi Lada	Ton	1.815	2.490	137,19	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi lada besar dari target dengan persentase yang dicapai 137,19% dimana hal ini, dikarenakan banyaknya permintaan pasar terkait lada, sedangkan sentra lada hanya ada di daerah loa janan dan marang kayu , dan di daerah lain tidak terlalu ada, hal ini menyebabkan kurangnya pasokan lada lokal, dan memicu naiknya harga jual lada, sehingga produksi lada meningkat.
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.510	2.619	104,34	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 104,34%, dimana hal ini dikarenakan penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		6. Produksi Kopi	Ton	8	10	125	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kopi lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 100%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar.
		7. Produksi Kakao	Ton	34	31	91,18	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi Kakao lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 91,18% dibawah 100%, dimana hal ini dikarenakan adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan dan biaya produksi yang tinggi, serta masih rendahnya minat masyarakat untuk membudidaya kakao, adanya hama Penggerek buah kakao (PBK), serta untuk pasaran yang masih kurang di hilirisasinya.
		8. Produksi Aren	Ton	392	410	104,59	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi aren lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 104,59%, dimana hal ini dikarenakan harga jual yang meningkat dikarenakan permintaan pasar yang tinggi.
		9. Produksi Kelor	Ton	6	0,5	8,33	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 8,33% dibawah 100%, dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.067	12.947	92,04	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit rakyat lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,04%, dimana hal ini dikarenakan masih banyak pekebun yang menggunakan bibit/benih palsu dikarenakan harga yang dibeli lebih murah dari pada harga bibit yang bersertifikat, walaupun produksi buah sawitnya besar akan tetapi dikarenakan menggunakan bibit/benih palsu, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	17.130	15.523	90,62	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 90,62% dibawah 100%, hal ini dikarenakan di daerah tabang dan kembang janggut dan tabang yang merupakan sentra Sawit PBS mengalami bencana banjir sehingga tidak dapat mendistribusikan hasil panen dan ada dari faktor eksternal dimana ada tuntutan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil (Great) berupa 7 principles, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	943	1.006	106,68	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 106,68% . dimana hal ini dikarenakan harga jual karet yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas karet tersebut.
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	639	950	148,67	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas lada lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 148,67% , dimana hal ini dikarenakan dikarenakan harga jual lada yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas lada tersebut.
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	441	482	109,30	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 109,30%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan permintaan pasar yang besar sehingga produksi kelapa meningkat dan mempengaruhi peningkatan produktivitas tanaman tersebut.
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	311	357	114,79	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama jumlah produktivitas kopi lebih besar dari pada target yang ditetapkan dengan persentase yang dicapai 114,79%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar sehingga mempengaruhi produktivitas tanaman tersebut.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	681	776	113,95	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas Kakao lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 113,95%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar sehingga mempengaruhi produktivitas tanaman tersebut.
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	2.658	2876	108.20	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas aren lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 108.20% dimana hal ini dikarenakan masih besar minat pekebun untuk mengembangkan komoditi aren, dan serta masih banyak permintaan pasar.
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.233	1.000	81,10	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 98,107,32% dibawah 100%, dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	98	158,3	161,53	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait NTP Perkebunan lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 161,53%, dimana hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya Produktifitas dan peningkatan harga jual komoditi perkebunan, serta pengeluaran pangan dan non pangan dengan formulasi perhitungan realisasi berdasarkan perhitungan BPS Kab. Kutai Kartanegara

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target atas Indikator Kinerja Utama diperlukan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pembiayaan. Dari indikator kinerja utama dinas perkebunan diatas di dukung oleh enam program yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian.
6. Program Penyuluhan Pertanian.

Realisasi serapan anggaran enam program tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 12. Tingkat efisiensi pengguna sumber daya

NO	PROGRAM	ANGGARAN	RELAISASI	CAPAIAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	24.749.301.113	21.581.423.978	87,20%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.871.057.000	4.338.607.393	89,07%
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.915.000.000	3.334.941.786	85,18%
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	450.000.000	418.404.600	92,98%
5	Perizinan Usaha Pertanian	400.000.000	380.343.200	95,09%
6	Penyuluhan Pertanian	600.000.000	48.6872.558	81,15%
TOTAL		34.985.358.113	30.540.593.515	87,30%

Realisasi Fisik enam program tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 13. Tingkat efisiensi pengguna sumber daya

NO	PROGRAM	TARGET	RELAISASI	SATUAN	CAPAIAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	77,50	82	Nilai	105,81%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	271.672	255.563	Ha	94,07%
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.600	3.500	Meter	97,22%
		3	3	Unit	100%
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	88,67%	88%	Persen	101,53%
5	Perizinan Usaha Pertanian	200 STDB	203 STDB	Jumlah	101,50%
		11 PUP	10 PUP	Jumlah	90,91%
6	Penyuluhan Pertanian	4,77%	4,80%	Persen	100,63%

Berdasarkan perbandingan tabel 12 dan 13 diatas terlihat bahwa persentase antara capaian fisik program lebih besar dari serapan anggaran program kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga dapat dikatakan telah dilakukan efisiensi penggunaan sumbe daya.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota realisasi fisik sebesar 105,81% lebih besar dari realisasi keuangan 87,20%, hal ini dikarenakan target program merupakan nilai akuntabilitas kinerja, yang mana nilai tersebut selain dari nilai realisasi kegiatan akan tetapi ada tambahan nilai dari perencanaan dan pelaporan dimana, nilai tersebut didapat dari penilaian hasil tim inspektorat.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian realisasi fisik sebesar 94,07% lebih besar dari realisasi keuangan 89,07%, akan tetapi realisasi fisik di bawah 100% hal ini dikarenakan adanya kendala pada saat proses pengadaan tidak terlaksana dikarenakan barang tidak tersedia serta waktu yang tidak cukup (APBD-P).
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian realisasi fisik sebesar 98,61 % lebih besar dari realisasi keuangan 85,18%, akantetapi realisasi fisik di bawah 100% hal ini dikarenakan untuk kegiatan fisik panjang jalan produksi perkebunan yang dibangun 3.600 Meter realisasinya hanya 3.500 Meter hal ini dikarenakan kondisi lahan yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis, sehingga anggaran yang ada hanya bisa membangun 3.500 Meter.
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian realisasi fisik sebesar 101,53% lebih besar dari realisasi keuangan 92,98%, dan realisasi fisik diatas 100% hal ini dikarenakan adanya Tim OPT yang sudah dibentuk di Dinas Perkebunan Kab. Kutai Kartanegara dan dengan anggaran yang ada bisa merealisasikan fisik lebih dari pada target.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian realisasi fisik sebesar 96,20% lebih besar dari realisasi keuangan 95,09%, akantetapi realisasi fisik di bawah 100% hal ini dikarenakan ada 1 surat PUP yang tidak terealisasi dikarena perusahaan yang dinilai tidak dapat memenuhi kriteria mendapat surat PUP
6. Program Penyuluhan Pertanian realisasi fisik sebesar 100,63%le bih besar dari realisasi keuangan 87,30%akantetapi realisasi fisik di atas 100%, hal ini dikarenakan adanya Kualitas dan kuantitas SDM aparatur cukup memadai dalam membeikan penyuluhan di beberapa kecamatan di kab. Kutai Kartanegara dan adanya beberapa kenaikan kelas pekebun.

7. Analisis Program/Kegiatan/Subkegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan kegiatan

merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Adapun realisasi program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Realisasi program penunjang urusan pemerintahan daerah adalah 105,81% dari target program 77,50 dengan realisasi 82.

Program ini terdiri dari 7 kegiatan dan 21 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 9 Dokumen realisasi 9 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 3 Dokumen realisasi 3 Dokumen.
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD realisasi kegiatan 100%, dari target 2 Laporan realisasi 2 Laporan.
 - c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 4 Dokumen realisasi 4 Dokumen.
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 15 Laporan realisasi 15 Laporan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN realisasi kegiatan 100%, dari target 12 Bulan realisasi 12 Bulan.
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD realisasi kegiatan 100%, dari target 15 Laporan realisasi 15 Laporan.
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD realisasi 100% dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen.
 - b. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD realisasi 100%, dari target 1 laporan realisasi 1 laporan.
 - c. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD realisasi 100%, dari target 1 laporan realisasi 1 laporan.

4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 2 Dokumen realisasi 2 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi realisasi 100%, dari target 12 orang realisasi 12 orang.
 - b. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan realisasi 100%, dari target 15 orang realisasi 15 orang

5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 7 layanan realisasi 7 layanan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor realisasi 100%, dari target 6 jenis realisasi 6 jenis.
 - b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor realisasi 100%, dari target 39 jenis realisasi 39 jenis.
 - c. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor realisasi 100%, dari target 12 jenis realisasi 12 jenis.Sub
 - d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan realisasi 100%, dari target 4 jenis realisasi 4 jenis.
 - e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD realisasi 148%, dari target 495 Orang/hari, 1.891 Kotak realisasi 733 Orang/hari, 1.891 Kotak
 - f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD realisasi 99,41%, dari target 1,352 berkas realisasi 1.344 berkas.

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 12 Bulan realisasi 12 Bulan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik realisasi 100%, dari target 12 Bulan realisasi 12 Bulan.
 - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor realisasi 100%, dari target 12 Bulan realisasi 12 Bulan.
 - c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor realisasi 100%, dari target 12 Bulan, 2 kali dan 1 Kegiatan realisasi 2 Bulan, 1 kali dan 1 Kegiatan

7. Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 104 Unit realisasi 104 Unit, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan realisasi 100%, dari target 103 Unit Roda 4 & Roda 2 realisasi 103 Unit Roda 4 & Roda 2.
 - b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya realisasi 100%, dari target 1 Unit realisasi 1 unit.

b) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Realiasi Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian daerah adalah 94,07% dari Target 271.672 Ha dan Realisasi 255.563 Ha.

Program ini terdiri dari 2 kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian realisasi kegiatan 98,70%, dari target 409 Paket realisasi 375 Paket , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian realisasi 98,70%, dari target 99 Orang, 66 Unit, 20.000 Benih, 17 Ha, 31 Ha dan 185 Ha realisasi target 99 Orang, 65 Unit, 20.000 Benih, 17 Ha, 44 Ha dan 185 Ha
2. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota realisasi kegiatan 100%, dari target 2 Komoditi realisasi 2 Komoditi , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman realisasi 100%, dari target 1 kegiatan realisasi 1 kegiatan.
 - b. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman realisasi 100%, dari target 1 kegiatan realisasi 1 kegiatan.

c) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Realisasi Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian adalah 98,61% dari Target Panjang jalan Produksi 3.600 Meter dan Jumlah embung yang dibangun 3 unit realisasi Panjang jalan Produksi 3.500 Meter dan Jumlah embung yang dibangun 3 unit

Program ini terdiri dari 2 kegiatan dan 6 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian realisasi kegiatan 100%, dari target 2 Dokumen realisasi 2 Dokumen , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya realisasi 100%, dari target 1 dokumen dan 1 dokumen.
 - b. Sub Kegiatan Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan realisasi 100%, dari target 1 dokumen dan 1 dokumen.
2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian realisasi kegiatan 100%, dari target 16 Unit realisasi 16 unit , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian realisasi 100%, dari target 3 unit realisasi 3 unit.
 - b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani realisasi 100%, dari target 7 unit realisasi 7 unit.
 - c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air realisasi 100%, dari target 4 unit realisasi 4 unit.
 - d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya realisasi 100%, dari target 2 unit realisasi 2 unit.

d) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Realisasi program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian adalah 101,53% dari Target 86,67% dengan capaian program sebesar 88%

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota realisasi kegiatan 100%, dari target 200 Ha realisasi 200 Ha , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 103%, dari target 60 Ha realisasi 62 Ha.
 - b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 100%, dari target 22,05 Ha realisasi 22,05. Ha.
 - c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 185%, dari target 10 kelompok realisasi 35 kelompok dan 10 kasus realisasi 2 kasus.

e) Program Perizinan Usaha Pertanian

Realisasi program perizinan usaha pertanian adalah dari Target 96,20%, dari target 200 Surat (STDB) dan 11 Surat (PUP) dengan realisasi 203 Surat (STDB) dan 10 Surat (PUP).

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota realisasi kegiatan 100,95 %, dari target 211 Pelaku dengan realisasi 213 Pelaku, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian realisasi 100,75 %, dari target 200 Surat (STDB) dan 11 Surat (PUP) dengan realisasi 203 Surat (STDB) dan 10 Surat (PUP).

f) Program penyuluhan pertanian

Realisasi program penyuluhan pertanian adalah 100,63%, dari target program 4,77 persen dengan realisasi program 4,80 persen.

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian realisasi kegiatan 100%, dari target 47 lembaga dengan realisasi 47 lembaga, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa realisasi 100 %, dari target 47 kelompok tani dan 10 pekebun milineal dengan realisasi 47 kelompok tani dan 10 pekebun milineal.
 - b. Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani realisasi 100 %, dari target 2 lembaga dengan realisasi 2 lembaga.

Adapun Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 14. Target dan Realisasi Berdasarkan Program/Kegiatan Tahun 2022

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSEN
		2022	2022	
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	77,50	82	105,81%
	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9 Dokumen	9 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	2 Laporan	100%
	c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
	2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15 Laporan	15 Laporan	100%
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12 bulan	12 bulan	100%
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	15 Laporan	15 Laporan	100%
	3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	b. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
	c. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
	4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	12 Orang	12 Orang	100%
	b. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	15 Orang	15 Orang	100%
	5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	7 Layanan	7 Layanan	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6 Jenis	6 Jenis	100%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39 Jenis	39 Jenis	100%
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12 Jenis	12 Jenis	100%
	d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4 Jenis	4 Jenis	100%
	e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	495 Orang/Hari, 1.891 Kotak	733 Orang/Hari, 1.891 Kotak	148%
	f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1.352 Berkas	1.344 Berkas	99,14%

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSEN
		2022	2022	
	6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	12 Bulan	100%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100%
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100%
		2 Kali 1 Kegiatan	2 Kali 1 Kegiatan	
	7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	104 Unit	104 Unit	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	103 Unit Roda 4 & Roda 2	103 Unit Roda 4 & Roda 2	100%
	b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Unit	1 Unit	100%
II	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	271.672 Ha	255.563 Ha	94,07%
	1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	409 Paket	375 Paket	98,70%
	a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	99 Orang 66 Unit 20.000 Benih 17 Ha 31 Ha 185 Ha	99 Orang 65 Unit 20.000 Benih 17 Ha 44 Ha 185 Ha	98,70%
	2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	2 Komoditi	2 Komoditi	100%
	a. Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	b. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
III	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.600 Meter 3 Unit	3.500 Meter 3 Unit	98,61%
	1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	2 Dokumen	2 Dokumen	100
	a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	b. Sub Kegiatan Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	16 Unit	16 Unit	100%
	a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	3 Unit	3 Unit	100%
	b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	7 Unit	7 Unit	100%

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSEN
		2022	2022	
	c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	4 Unit	4 Unit	100%
	d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2 Unit	2 Unit	100%
IV	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	86,67%	88%	101,53%
	1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	200 Ha	200 Ha	100%
	a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	60 Ha	62 Ha	103%
	b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	22,05 Ha	22,05 Ha	100%
	c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	10 Kelompok Tani 10 Kasus	35 Kelompok Tani 2 Kasus	185%
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	200 STDB 11 PUP	203 STDB 10 PUP	96,20%
	1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	211 Pelaku	213 Pelaku	96,20%
	a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	200 STDB 11PUP	203 STDB 10 PUP	96,20%
VI	Program Penyuluhan Pertanian	4,77%	4,80%	100,63%
	1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	47 Lembaga	47 Lembaga	100%
	a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	47 Kelompok Tani 10 Pekebun Milenial	47 Kelompok Tani 10 Pekebun Milenial	100%
	b. Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	2 Lembaga	2 Lembaga	100%

7. Relisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Tahun 2022

Target dan realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 sesuai Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TAHUN 2022	CAPAIAN TAHUN 2022	PERSENTASE CAPAIAN
1	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2,20%	1,08%	49,09%

Dari tabel diatas dapat dilihat Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 sesuai Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 adalah 2,20% dengan realisasi 1,08% dengan persentase capaian sekitar 49,09% dibawah 100%. Walaupun realisasi luas tanam dan produksi sub sektor perkebunan meningkat dari target, akan tetapi tidak bisa meningkatkan PDRB sub sektor perkebunan secara signifikan hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan PDRB sub perkebunan tidak mencapai target, diantaranya :

1. Pupuk subsidi yang masih terbatas sedangkan harga pupuk yang dijual di masyarakat masih tinggi.
2. Masih banyaknya alih fungsi lahan perkebunan ke lahan yang lain.
3. Variable investasi sangat mempengaruhi pertumbuhan PDRB secara keseluruhan termasuk PDRB sub sektor perkebunan.
4. Pendapatan sektor bidang perkebunan juga mempengaruhi pertumbuhan PDRB sub sektor perkebunan.
5. Variable penduduk yang bekerja di bidang perkebunan juga mempengaruhi pertumbuhan PDRB sub sektor perkebunan.
6. PDRB sub sektor perkebunan yang bisa menilai dan menghitung naik dan turunnya adalah Badan Pusat Statistik (BPS).

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Murni tahun 2022 sebesar Rp. 32.964.531.710 dan mendapat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp. 34.985.358.113, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 30.540.593.515 dengan persentase sebesar 87,30%

Tabel 16. Realisasi anggaran berdasarkan total keseluruhan

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN	REALISASI	REALISASI %
1	Anggaran Dinas Perkebunan	32.964.531.710	3.498.535.8113	30.540.593.515	87.30 %
Total		32.964.531.710	3.498.535.8113	30.540.593.515	87.30 %

Tabel 17. Target dan Realisasi Berdasarkan Program/Kegiatan Tahun 2022

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	23.734.531.710	24.749.301.113	21.581.423.978	87,20
	1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	336.343.500	371.168.700	342.888.720	92,08
	a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	164.071.500	175.256.700	160.896.250	91,81
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	48.832.500	72.472.500	64.947.870	89,62
	c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	123.439.500	123.439.500	117.044.600	94,81
	2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19.793.496.032	20.550.587.435	17.574.720.448	89
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	19.565.376.032	20.346.107.435	17.386.788.448	85,46
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	228.120.000	204.480.000	187.932.000	91,91

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
3	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	121.400.000	244.252.800	242.445.304	99,40
a.	Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	-	122.852.800	121.235.304	98,68
b.	Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	81.660.000	81.660.000	81.660.000	100
c.	Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	39.740.000	39.740.000	39.550.000	99,52
4.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	119.761.200	119.761.200	96.610.000	69,53
a.	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	81.771.200	81.771.200	81.771.000	100
b.	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	37.990.000	37.990.000	14.839.000	39,06
5.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	874.761.913	1.028.807.368	1.016.369.457	98,96
a.	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	10.000.000	9.998.400	99,98
b.	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	163.992.475	218.037.930	207.461.080	95,14
c.	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26.464.438	26.464.438	26.259.000	99,22
d.	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	55.020.000	55.020.000	55.020.000	100
e.	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	54.4660.000	644.660.000	643.286.329	99,79
f.	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	74.625.000	74.625.000	74.344.648	99,62

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
	6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.918.105.005	1.864.059.550	1.745.630.625	94,20
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	315.809.542	315.809.542	283.576.869	89,79
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	80.000.000	80.000.000	78.870.000	98,59
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.522.295.463	1.468.250.008	1.383.183.756	94,21
	7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	570.664.060	570.664.060	562.759.424	98,95
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	400.000.000	400.000.000	392.460.892	98,12
	b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	170.664.060	170.664.060	170.298.532	99,79
II	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.365.000.000	4.871.057.000	4.338.607.393	89,07
	1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	4.115.000.000	4.621.057.000	4.094.686.996	88,61
	a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4.115.000.000	4.621.057.000	4.094.686.996	88,61
	2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	250.000.000	250.000.000	243.920.397	97,57
	a. Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	125.000.000	125.000.000	119.620.397	95,70
	b. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	125.000.000	125.000.000	124.300.000	99,44

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	%
				(Rp.)	
III	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.515.000.000	3.915.000.000	3.334.941.786	85,12
	1 Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	350.000.000	350.000.000	291.642.300	85,12
	a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	150.000.000	150.000.000	146.490.300	97,66
	b. Sub Kegiatan Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	200.000.000	200.000.000	145.152.000	72,58
	2 Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	3.165.000.000	3.565.000.000	3.043.299.486	90,18
	a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1.500.000.000	1.500.000.000	1.063.689.448	70,91
	b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1.530.000.000	1.530.000.000	1.455.507.590	95,13
	c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	135.000.000	135.000.000	129.713.743	96,08
	d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	0	400.000.000	394.388.705	98,60
IV	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	450.000.000	450.000.000	418.404.600	92,98
	1 Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	450.000.000	450.000.000	418.404.600	92,98
	a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.000.000	150.000.000	149.019.000	99,35

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
	b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.000.000	150.000.000	149.595.600	99,73
	c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.000.000	150.000.000	119.790.000	79,86
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	400.000.000	400.000.000	380.343.200	95,08
	1 Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	400.000.000	400.000.000	380.343.200	95,08
	a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	400.000.000	400.000.000	380.343.200	95,08
VI	Program Penyuluhan Pertanian	500.000.000	600.000.000	486.872.558	81,15
	1 Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	500.000.000	600.000.000	486.872.558	81,15
	a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	350.000.000	450.000.000	390.377.958	86,75
	b. Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	150.000.000	150.000.000	96.494.600	64,33
	TOTAL	32.964.531.710	34.985.358.113	30.540.593.515	87.30

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban tertulis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara atas tingkat capaian kinerja pembangunan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan, sebagai langkah perbaikan yang berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 yaitu realisasi fisik sebesar 99,48% dan realisasi keuangan sebesar 87,30%. Apabila dilihat dari persentase capaian kinerja kumulaif hingga akhir desember Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dikategorikan sudah berhasil atau tercapai.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah melaksanakan program dengan rata-rata capaian keseluruhan program sebesar 99,48%. Adapun capaian program dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota realisasi fisik sebesar 105,81% lebih besar dari realisasi keuangan 87,20%, dengan target program 77,50 dengan realisasi 82.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian realisasi fisik sebesar 94,07% lebih besar dari realisasi keuangan 89,07%, dengan target program 271.672 Ha dan realisasi 255.563 Ha.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian realisasi fisik sebesar 98,61 % lebih besar dari realisasi keuangan 85,18%, dengan target panjang jalan produksi 3.600 meter dengan realisasi panjang jalan produksi 3.500 meter dan target jumlah embung yang ingin dibangun 3 unit dengan realisasi jumlah embung yang dibangun sebanyak 3 unit.
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Pertanian realisasi fisik sebesar 101,53% lebih besar dari realisasi keuangan 92,98%, dengan target 86,67% dengan capaian program sebesar 88%.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian realisasi fisik sebesar 96,20% lebih besar dari realisasi keuangan 95,09%, dengan target 200 Surat (STDB) dan 11 Surat (PUP) dengan realisasi 203 Surat (STDB) dan 10 Surat (PUP).

6. Program Penyuluhan Pertanian realisasi fisik sebesar 100,63% lebih besar dari realisasi keuangan 87,30%, dengan target program 4,77 persen dengan realisasi program 4,80 persen.

B. Saran dan Tidak Lanjut

Agar pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan, yaitu :

1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan, dengan Strategi pengembangan komoditas unggulan perkebunan kedepannya perlu ditekankan, dikuatkan dan difokuskan pada peningkatan kualitas komoditas unggulan baik pada penerapan teknologi produksi dan teknologi pascapanen, efisiensi biaya produksi, standarisasi mutu, pengolahan yang menguntungkan sampai dengan pemasaran produk hasil perkebunan.
2. Pemberdayaan pekebun dengan fokus pembinaan, pendampingan dan pelatihan kelompok pekebun/tani dalam rangka peningkatan pendapatan pekebun.
3. Melakukan peningkatan kemampuan sumberdaya manusia baik aparatur negara maupun petani melalui peningkatan kompetensi dan peningkatan kelembagaan guna meningkatkan usaha perkebunan yang bertumpu dengan kemampuan dan kemandirian.
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal dengan pemetaan resiko masing-masing kegiatan di semua bidang lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat sasaran dan berdampak pada pencapaian outcome kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan baik.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 dibuat, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai perbaikan dan penyempurnaan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan serta sebagai alat dalam memberikan informasi pelaksanaan kegiatan kedepannya.

Selain itu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) ini juga menjadi acuan dalam pengambil keputusan dan penyusunan rencana secara berkesinambungan sebagai upaya peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik

Kami selaku penyelenggara pemerintahan, menyadari bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat pada tahun 2022 belum bisa memuaskan semua pihak dan masih banyak yang perlu kita perbaiki bersama. Untuk itu, kami pun membuka hati untuk menerima kritik, saran, serta masukan yang konstruktif dari semua pihak. Kami yakin dan berharap bahwa dengan kebersamaan yang terus kita bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara akan lebih baik dari masa lalu dan mampu memenuhi aspirasi masyarakat di masa yang akan datang.

Akhirnya, kunci untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah mutlak perlu adanya komitmen yang kuat dan konsistensi semua pihak, baik pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi dan juga pemerintah pusat, didukung dengan semangat kebersamaan seluruh komponen masyarakat. Dengan dilaksanakannya kunci tersebut maka kita boleh yakin bahwa masa depan Kabupaten Kutai Kartanegara yang beradab akan bisa kita wujudkan.

Tenggarong, Februari 2023

Kepala Dinas Perkebunan
Kabupaten Kutai Kartanegara,



Ir. Muhamad Taufik
NIP. 19670625 199203 1 007

SUMBER DATA KINERJA

1. RPJMD 2021-2026
2. Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai kartanegara Tahun 2021-2026
3. Rencana Kerja 2022
4. Laporan Capain Kinerja Kegiatan (E Pantau) Dinas Perkebunan APBD tahun 2022
5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026
6. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan 2022
7. Bidang Pengembangan dan Perbenihan
8. Bidang Sarana Produksi
9. Bidang Usaha Penyuluhan
10. Bidang Perlindungan
11. Data Statistik 2022